

Implementasi LESSON STUDY

Program Pengembangan Profesionalitas
Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di Kabupaten Karawang

Berita Acara *Open Lesson*

Nama Kegiatan : *Open Lesson*
Hari/Tanggal : Sabtu 25 Oktober 2008
Waktu : 9.00-15.00 wib
Nara Sumber : Rini Solihat S.Pd, M.Si
Jumlah Partisipan : 19 Orang

A. Agenda Kegiatan			
1. <i>Briefing Open Lesson</i>	a. Moderator	:	Dasuki Eka, S.Pd
2. <i>Open Lesson</i>	a. Bid.Studi	:	IPA-BIOLOGI
	b. Guru Model	:	Dasuki Eka, S.Pd
	c. Topik	:	Sistem Peredaran Darah
	d. Kelas	:	VIII/I
3. Refleksi	a. Moderator	:	Oneng Hasanah, S.Pd
B. Jelaskan Proses Pembelajaran dan Refleksi yang dilakukan			
Proses pembelajaran terjadi dalam tiga tahapan:			
1. Pada tahap persiapan, seluruh siswa terfokus pada guru. Siswa diberikan motivasi oleh guru berupa pertanyaan yang tentang hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Analogi jalan raya sebagai pembuluh darah dan kendaraan sebagai sel-sel darah cukup menarik perhatian siswa pada saat guru membuka pelajaran. Hal ini didukung pula oleh posisi "U" untuk tempat duduk siswa di kelas, sehingga guru menjadi pusat perhatian.			
2. Pada tahap kegiatan inti, metode "role play" yang dirancang guru melibatkan semua siswa. Pengenalan sistem pembuluh darah besar dan sistem pembuluh darah kecil pada manusia mulai dari jalur dan organ yang terlibat merupakan tujuan dari kegiatan ini. Pada awalnya seluruh			

siswa antusias mencermati kegiatan yang dicontohkan guru, siswa menghafal jalur yang harus dilewati dalam skema yang dibuat dilantai ruang kelas bagian depan yang dianalogikan sebagai skema sistem pembuluh darah oleh guru. Siswa berperan sebagai sel-sel darah yang beredar dalam sistem pembuluh darah tersebut, mulai dari sistem pembuluh darah besar kemudian sistem pembuluh darah kecil. Kegiatan ini cukup menyita waktu, karena seluruh siswa mengantri untuk ambil bagian menyusuri jalur yang dibuat dalam skema pembuluh darah tersebut. Adanya waktu tunggu untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut membuat hampir seluruh siswa mengalami kebosanan, beberapa siswa yang sudah ambil bagian asyik mengobrol sementara yang lain sibuk menghafal jalur namun sebagian besar siswa tidak lagi konsentrasi terhadap aktivitas belajar tersebut. Pemisahan tempat duduk siswa laki-laki dan perempuan juga menyebabkan beberapa kelompok siswa asyik dengan aktivitasnya masing-masing, tidak terarah terutama siswa yang duduk jauh dari tempat guru berdiri di depan ruangan kelas.

Jarak tempat duduk yang rapat menyulitkan siswa untuk sampai didepan kelas dan turut serta mengikuti kegiatan yang diperintahkan gurunya. Kondisi ini cukup mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung. Setelah seluruh siswa mengikuti kegiatan tersebut, sekali lagi siswa ditantang untuk maju dan melakukan kegiatan yang sama, ada perwakilan dari siswa laki-laki dan perempuan yang ditunjuk guru, karena tidak ada siswa yang dengan sukarela maju, beberapa pertanyaan yang diajukan guru tidak mendapat respons dari siswa. Hal ini menyebabkan guru menjawab sendiri pertanyaan tersebut, tidak ada *reward* bagi siswa yang maju kedepan.

3. Pada tahap akhir kegiatan belajar, seluruh siswa mengerjakan latihan soal dalam lembar soal yang diberikan oleh guru. Pertanyaan tentang sistem pembuluh darah, organ tubuh yang terlibat dalam sistem ini serta jalur sistem pembuluh darah besar dan jalur sistem pembuluh darah kecil tidak bisa dijawab secara optimal oleh siswa. Skema sistem pembuluh darah yang diharapkan dapat dilengkapi siswa, tidak semuanya dapat dilengkapi. Di akhir kegiatan, guru kembali menggambarkan skema sistem pembuluh darah manusia, pembahasan latihan soal tersebut oleh guru dilakukan sepiantas, terkesan terburu-buru.

Refleksi dilakukan langsung setelah kegiatan *open lesson* selesai. Dimulai dengan tanggapan dari Guru Model. Hal yang menjadi permasalahan menurut guru model adalah perasaan tidak nyaman saat mengajar, karena menjadi fokus perhatian para observer selain itu kelas yang dipilih untuk *open lesson* tersebut bukan kelasnya sendiri. Selanjutnya moderator memimpin refleksi tentang proses pembelajaran dalam *open lesson*. Kurang lebih ada 8 observer (guru) dan 3 observer (UPI) yang menyampaikan tanggapan, hasil observasinya. Observer cenderung tidak memberikan tanggapan sesuai dengan pedoman observasi yang telah disepakati. Isu yang diangkat beragam, mulai dari komentar terhadap sikap guru,

penggunaan media serta kurang jelasnya keterangan pada skema sistem pembuluh darah di papan tulis, posisi skema pembuluh darah di lantai ruang kelas, metode *role play* yang dirasa tidak efektif dan tidak meratanya perhatian guru pada siswa. Hal lain yang juga menjadi fokus perhatian adalah waktu dihabiskan terlalu lama untuk kegiatan inti siswa pada saat “menghapal” jalur dalam sistem pembuluh darah manusia, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton. Refleksi yang dilakukan cenderung kurang terfokus pada kegiatan belajar siswa, hal ini diingatkan oleh salah satu observer (Ibu Ety, guru model bid.studi IPA Fisika SMPN Klari).

C. Hasil Kegiatan dan Tindak Lanjut

Dari proses pembelajaran serta refleksi yang dilakukan diketahui bahwa metode yang dirancang dan digunakan guru pada saat menjelaskan topik ‘sistem pembuluh darah’ ini kurang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang kondusif. Kegiatan belajar siswa cenderung kurang bermakna, karena siswa dituntut hanya “menghapal”, tidak ada proses mengkonstruksi pengetahuan yang lebih tinggi tingkatannya. Selain itu eksplorasi materi sepertinya menjadi satu hal yang wajib dilakukan agar siswa dapat belajar untuk menganalisis konsep yang dipelajarinya, tidak sekedar “menghapal”. Penggunaan media gambar (charta) serta petunjuk kegiatan siswa yang tepat dan jelas sebenarnya dapat membantu meminimalkan permasalahan yang muncul. Hal itu semua dapat dilakukan dengan membuat perencanaan yang tepat pada saat persiapan dengan mempertimbangkan semua aspek yang terlibat dalam proses pembelajaran.

D. Lain-lain

Untuk kegiatan observasi pada saat *open lesson*, sebaiknya diingatkan lagi tentang pedoman observasi yang sudah disepakati serta apa yang harus dan tidak boleh dilakukan oleh para observer di ruangan kelas selama *open lesson* berlangsung (Catatan pada saat *open lesson* hari ini, dari sekitar 20 orang observer diawal hanya tersisa 14 orang di akhir *open lesson*.) Sisanya kembali hadir pada saat refleksi.

Untuk kegiatan *Open lesson* berikutnya, akan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2008 dengan Guru Model Bp. Ranu Wahyudi di SMP Tirta Mulya, bidang studi IPA-Kimia.